



PENGARUH TEKNIK *MODELLING* DALAM MENGURANGI PERILAKU KONSUMTIF *ONLINE SHOPPING* PADA MAHASANTRI IBNU KATSIR 2 JEMBER

Lumatul Ma'rifah¹⁾, Nasruliyah Hikmatul Maghfiroh²⁾, Ika Romika Mawaddati³⁾

Program studi bimbingan dan konseling, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan,
Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl. Jawa No.10, Jember, Indonesia

lumatulmarifah@gmail.com

Abstract (English)

This study aims to reduce online shopping consumptive behaviour in Ibnu Katsir 2 Jember students. The location of the object of research is the boarding school Ibnu Katsir 2 Jember, which coincides on Jl. Hayam wuruk gg 21 no. 12 Kec. Kaliwates. This study uses a quantitative approach with the type of research used is pre-experiment design with the one group pre-test posttest design. Sampling in this study used purposive sampling and the data analysis method used was product moment correlation and Wilcoxon test. Based on the results of the Wilcoxon test calculation, the Postive ranks or the (positive) difference between students' academic stress levels for pretest and posttest is 0 both in the N value, Mean Rank, and Sum Rank.. Ties are the similarity of pretest and posttest values, here the ties value is 0 so it can be said that there is no equal value between pretest and posttest. Based on the test statistics Tabel, it can be stated that the Asymp.Sig (2-tailed) value of .000 is obtained, which means it is smaller than 0.05, it can be interpreted that there is a significant difference in the level of consumptive behaviour of mahasantri for pretest and posttest (hypothesis accepted), meaning that the hypothesis in this study is accepted because there is a reduction in online shopping consumptive behaviour at the Ibnu Katsir 2 Jember Islamic boarding school after the implementation of the Modelling Technique service.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi perilaku konsumtif *online shopping* pada mahasantri Ibnu Katsir 2 Jember. Lokasi objek penelitian adalah pondok Pesantren Ibnu Katsir 2 Jember, yang bertepatan di Jl. Hayam wuruk gg 21 no. 12 Kec. Kaliwates. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu pre-eksperiment design dengan the one group pre-test posttest design. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan metode analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dan uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil perhitungan uji Wilcoxon diperoleh Postive ranks atau selisih(positif) antara tingkat stres akademik siswa untuk pretest dan posttest adalah 0 baik pada nilai N, Mean Rank, dan juga Sum Rank. Ties adalah kesamaan nilai pretest dan posttest, disini nilai ties adalah 0 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pretest dan posttest. Berdasarkan tabel test ststistics dapat dinyatakan bahwa didapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar .000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 maka bisa diartikan bahwa ada perbedaan tingkat perilaku konsumtif mahasantri yang signifikan untuk pretest dan posttest (hipotesis diterima) dengan arti hipotesis dalam penelitian ini diterima karena adanya pengurangan perilaku konsumtif *online shopping* di pondok pesantren Ibnu Katsir 2 Jember setelah dilaksanakannya layanan Teknik Modelling.

Article History

Submitted: 24 April 2024

Accepted: 25 April 2024

Published: 30 April 2024

Key Words

The Shopaholic, Online Shopping, Modelling technique

Sejarah Artikel

Submitted: 24 April 2024

Accepted: 25 April 2024

Published: 30 April 2024

Kata Kunci

Perilaku konsumtif, online shopping, teknik modelling



Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh besar terhadap ekonomi dan sosial masyarakat. Menjamurnya perangkat teknologi modern membuat seluruh kegiatan manusia menjadi mudah. Kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks membuat produser terus memperbarui produk produk yang dikeluarkan. Salah satu bukti dampak perkembangan teknologi dalam bidang ekonomi adalah dengan adanya sistem jual beli yang awalnya dilakukan secara konvensional melalui toko, market ataupun pasar, kini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun melalui jual beli *online* (*online shopping*). Secara umum, banyak masyarakat yang mulai melakukan jual beli secara *online* karena relatif lebih mudah. Jual beli *online* tidak dibatasi oleh tempat ataupun waktu. Pembeli dapat membeli barang yang dijual dari daerah lain tanpa harus pergi ke tempat tersebut. Jual beli pun dapat dilakukan kapanpun tanpa ada waktu yang membatasinya.

Dalam menjalankan penjualan *online* tersebut, penjual biasa menjualnya melalui fitur atau aplikasi . Aplikasi toko online menawarkan jasa *online shopping*, yaitu pelayanan jual beli secara *online*. Belanja *online* (*online shopping*) adalah proses dimana konsumen secara langsung membeli barang-barang, jasa dan lain-lain dari seorang penjual secara interaktif dan *real-time* tanpa suatu media perantara melalui internet (Mujiyana & Elisa, 2013). Fitur ini mengubah paradigma proses pembelian produk yang biasanya hanya bisa dilakukan dengan pergi ke toko ataupun market yang dibatasi oleh jarak dan tenaga. Sehingga, transaksi jual beli yang awalnya dilakukan *offline* dengan berbelanja langsung ke toko atau market, kini dapat dilakukan hanya dengan duduk dirumah saja.

Menurut Bandura (2017:51) modelling adalah proses bagaimana individu belajar dari mengamati dan mempelajari orang lain. Teknik modelling bukan sekedar menirukan atau mengulangi apa yang dilakukan oleh model, tetapi modelling melibatkan penambahan atau pengurangan tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif.

Teknik modelling merupakan salah satu proses pembelajaran dengan melakukan observasi dan pengamatan pada suatu objek yang dijadikan model. Modelling tidak hanya sekedar meniru dan mencontoh tingkah laku model, namun dengan pengamatan terhadap model tersebut dengan upaya adanya penambahan atau pengurangan tingkah laku individu dengan melibatkan adanya proses kognisi.

Menurut Kartini Kartono (2010 : 28) perilaku merupakan proses mental dari reaksi seseorang yang sudah tampak dan yang belum tampak atau sebatas keinginan. Perilaku identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain. Perilaku biasa ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, ataupun rasa hormat terhadap orang lain.

Menurut Mujiyana dan Elisa (2013) Belanja *online* (*online shopping*) adalah proses dimana konsumen secara langsung membeli barang-barang, jasa dan lain-lain dari seorang penjual secara interaktif dan *real-time* dengan suatu media perantara melalui Internet.

Pasar *online* menjadikan suatu kegiatan jual beli maupun pemasaran dimana para penggunaanya akan memperlihatkan adanya kemudahan bertransaksi, pengurangan biaya dan mempercepat proses transaksi. Kualitas transfer data juga lebih baik daripada menggunakan proses manual.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif *pre-eksperimen design*. Dengan design penelitian yaitu *one-grup pretest-posttest design*. Dalam desain ini terdapat pre-test sebelum diberikan perlakuan dengan teknik modelling, setelah itu terdapat posttest untuk mengetahui hasil dari perlakuan tersebut. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena mampu membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain tersebut dapat digambarkan dengan Tabel berikut :

Tabel 1
Desain One Group Pretest-Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan
- O2 : Tes akhir (posttest) setelah diberikan perlakuan
- X : Treatment yang diberikan yakni teknik modelling

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi objek populasi penelitian adalah santri Ibnu Katsir 2 Jember dari angkatan tujuh sampai sembilan. Detail populasi dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 2
Angkatan 7-9 Sebagai Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Santri
1	Angkatan 7	31
2	Angkatan 8	18
3	Angkatan 9	17
	Jumlah	66

Sampel penelitian ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan/ dalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah mahasiswa angkatan tujuh sampai sembilan pondok Pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir 2 Jember. Sampel pada penelitian ini adalah 17 santri angkatan tujuh sampai sembilan dengan rata-rata umur 19 sampai 21 tahun yang memiliki perilaku konsumtif tinggi dan sangat tinggi.

Ada tidaknya pengaruh teknik *modelling* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ibnu Katsir 2 Jember dapat diketahui melalui perbedaan hasil analisis nilai angket perencanaan karier pretest dengan post-test yang telah teruji validitas dan reliabilitas, yakni dengan hasil dari 30 item pernyataan, terdapat 24 item pernyataan yang valid dan 6 item pernyataan yang gugur dengan kriteria item valid adalah nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *non parametric* uji *wilcoxon signed rank test* dengan bantuan program komputer *SPSS 25.0 for windows*.



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir 2 Jember pada bulan Juli 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengurangi perilaku konsumtif *online shopping* dengan menggunakan teknik *modelling*, hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran angket yang bertujuan memperoleh data mengenai gambaran keadaan mahasiswa dalam perilaku konsumtif *online shopping*.

Layanan teknik *modelling* yang dilakukan melalui dilakukan sebanyak 4 (empat) kali. Peneliti memilih untuk melakukan pelaksanaan tersebut menggunakan konseling kelompok. Hasil pemberian layanan dievaluasi dengan menggunakan post-test. Tujuan diadakannya post-test yakni untuk mengetahui tingkat perbandingan dari subjek setelah dilakukan intervensi menggunakan teknik *modelling* yang dilakukan melalui konseling kelompok.

1. Pertemuan pertama

Pada tahap pertama, peneliti memilih menggunakan teknik *modelling* simbolik, yakni menyajikan penokohan melalui video dan juga audio. Instrument yang dibutuhkan antara lain, laptop, speaker, dan juga alat tulis. Setelah semua telah siap, konselor memutar video untuk disajikan kepada anggota kelompok, dalam video tersebut telah tersaji model dalam layanan ini yaitu sebuah film yang diperankan oleh Isla Fisher yang berjudul **“Confessions Of Shopaholic”**.

2. Pertemuan kedua

Pada tahap kegiatan, konselor menjelaskan kembali bahwa pada tahap ini konseling kelompok kembali menggunakan teknik *modelling* simbolik. Konselor memaparkan sedikit synopsis dari video yang akan ditayangkan. Dalam video tersebut menayangkan seorang model psikologi klinis yang bernama Stefani Valentia dalam *Psychologist Answer The Most Googled Questions*.

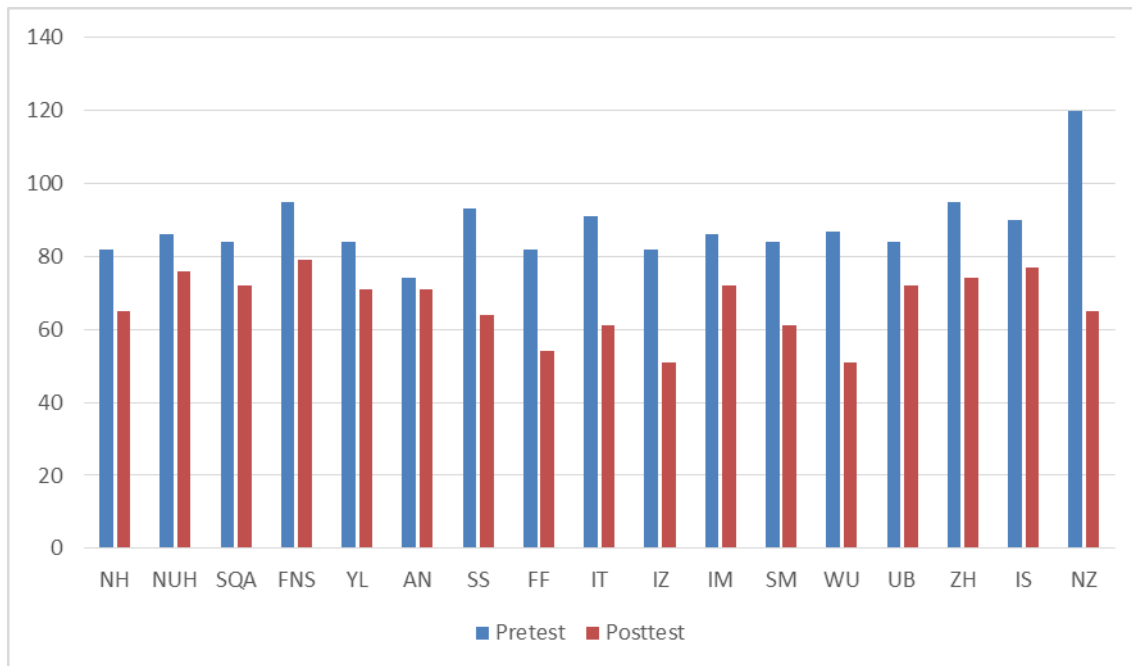
3. Pertemuan ketiga

Pada tahap kegiatan, atau tahap inti, konselor mulai mengeksplorasi permasalahan masing-masing anggota kelompok mengenai perilaku konsumtif. Selanjutnya pemimpin kelompok memberikan penjelasan mengenai teknik yang dipilih. Dalam *modelling* ini, konselor menggunakan model dalam bentuk nyata dapat berupa konselor sendiri, guru ataupun teman sebaya. Pada sesi ini membahas pembahasan yang telah konselor sepakati dengan model, yakni **“Tips agar hidup hemat”**.

4. Pertemuan keempat

Dalam *modelling* ini, konselor kembali menggunakan model dalam bentuk nyata dapat berupa konselor sendiri, guru ataupun teman sebaya. Apabila model telah hadir dalam kelompok, dilanjutkan dengan tahap-tahap dari teknik *modelling*. Pada sesi ini membahas pembahasan yang telah konselor sepakati dengan model, yakni **“Cara Mengatur Manajemen Keuangan Yang Baik”**.

Dari uraian detail treatment di atas, kemudian membandingkan hasil analisis antara pretest dan posttest terkait perilaku konsumtif mahasiswa Ibnu Katsir 2 Jember maka kesimpulan didapati adalah hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya penurunan atau pengurangan nilai konsumtif mahasiswa antara hasil pretest dan posttest pada mahasiswa. Dapat dilihat melalui grafik berikut :



Gambar 1. Grafik perbandingan hasil pretest dan posttest

Berdasarkan hasil perbandingan pre-test dan post-test dapat dilihat bahwa dari data tersebut terdapat perbedaan hasil yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa Teknik modelling dapat mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa Ibnu Katsir 2 Jember.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Ibnu Katsir 2 Jember diperoleh hasil adanya pengaruh Teknik modelling dalam mengurangi perilaku konsumtif online shopping pada mahasiswa Ibnu Katsir 2 Jember.

Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil pre-test dan posttest. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon menggunakan SPSS 25.00 dari hasil posttest dapat dilihat bahwa negative ranks atau selisih (negative) antara tingkat perilaku konsumtif mahasiswa terdapat 17 data negatif (N) yang artinya 17 santri mengalami penurunan tingkat perilaku konsumtif dari nilai pretest dan posttest, mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 9.00 sedangkan jumlah positif atau sum of rank adalah sebesar 153.00. Ini menunjukkan adanya penurunan dari pretest ke posttest. Positive ranks atau selisih (positif) antara tingkat stres akademik siswa untuk pretest dan posttest adalah 0 baik pada nilai N, Mean Rank, dan juga Sum Rank. Ties adalah kesamaan nilai pretest dan posttest, disini nilai ties adalah 0 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pretest dan posttest. Berdasarkan tabel test statistics dapat dinyatakan bahwa didapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar .000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 maka bisa diartikan bahwa ada perbedaan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa yang signifikan untuk pretest dan posttest (hipotesis diterima). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa teknik modelling memiliki pengaruh terhadap penurunan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Ibnu Katsir 2 Jember ..

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait sebagai berikut :

1. Kepada Lembaga pondok pesantren Ibnu Katsir 2 agar penelitian ini menjadi acuan adanya program BK terutama dalam mengurangi perilaku konsumtif.
2. Kepada mahasiswa Ibnu Katsir 2 agar dapat mengambil pelajaran dampak dari perilaku konsumtif, dan dapat menjadikan orang-orang yang produktif untuk mengurangi perilaku konsumtifnya.
3. Kepada para pembaca agar dapat mengambil dan mengembangkan nilai-nilai positif dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press
- Bandura, Albert. (1997) *Self-efficacy; The exercise of control*. New York : W.H. Freeman and company, terjemahan, Yogyakarta : pustaka pelajar
- Corey, G. (2007). *Theory and practice of counseling and psychotherapy*. Alih Bahasa. E, Koswara. (2003). *Teori dan praktek konseling dan psikoterapi*. Bandung: Refika aditama
- Kartini, K. 2007. *Perkembangan Psikologi Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Leliya, dkk. (2020). *E- Commerce perilaku gaya hidup konsumtif mahasiswa muslim*. Cirebon : CV. ELSI PRO
- Lina & Rosyid, H.F. (1997). *Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus of Control Psikologi*. Jurnal Psikologika, 4, 5-13.
- Maysaroh. (2017). “(Pelaksanaan Teknik Modeling Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Remaja Di Kota Tarakan)”. <https://repository.ubt.ac.id/repository>
- Mahmud, Alimuddin. 2012. *Mengenal teknik-teknik konseling & konseling*. Makassar. Badan penerbit UNM
- Mujiyana & Elisa, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian via Internet pada Toko Online”, Jurnal Teknik Industri Vol 8 No. 3, 2013.
- Philip. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Intervening Pada Pembelian Sneakers Branded Oleh Generasi Z Di Surabaya*. AGORA Vol. 7, No. 2 .
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung : Alfabeta cv
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarinda, V. T., Susanto, T. A., & Nomaini, F. (2018). *Perilaku Konsumtif Belanja Online Melalui Media Sosial Studi Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Palembang*.
- Willis, S.S. 2014. *Konseling individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.